

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kuat tekan yang dihasilkan berdasarkan hasil pengujian tes silinder yang telah dilakukan, bahwasanya kuat tekan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada spesifikasi teknis yaitu 30 Mpa. Hasil pengujian kuat tekan beton yang dihasilkan sebesar 30,2 Mpa. pada hari ke 28.
2. Mutu besi pada spesifikasi teknis yang telah ditetapkan yaitu sebesar F_y 400 Mpa. Dari hasil pengujian mutu yang dihasilkan mencapai kekuatan yang telah ditentukan. Mutu yang dihasilkan sebesar 449,546 pada besi \varnothing 19 mm, 473.040 Mpa pada besi \varnothing 16 mm, 420.835 \varnothing 13 Mpa mm, dan 443.571 Mpa pada besi \varnothing 10 mm. Untuk kuat tarik dan leleh memenuhi persyaratan yang ada bahwasanya ($f_{y\text{aktual}}/f_{y\text{spesifikasi}} \leq 1,35$) untuk tegangan leleh dan ($f_{u\text{aktual}}/f_{y\text{aktual}} \geq 1,25$) untuk kuat tarik. ,
3. Tata cara pelaksanaan yang dilaksanakan belum sesuai dengan peraturan yang ada pada spesifikasi teknis, serta pada peraturan yang ada PBI 1971, yang merupakan acuan dari spesifikasi teknis serta beberapa referensi lainnya.

Seperti:

- a. Bekisting, bagian-bagian scaffolding untuk cara membukanya tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Pelepasan panel-panel bekisting, bagian-bagian scaffolding dilepaskan dengan cara melemparnya ke plat lantai beton, yang bisa mengakibatkan kerusakan pada beton karena tekanan yang kuat. Hal tersebut bertentangan dengan pernyataan Wigbout, 1997.

- b. Pada bagian stop cor tidak menggunakan standar yang telah ditetapkan, stop cor hanya menggunakan bekisting kayu saja tidak menambahkan material *hydrophilic waterstops* atau *superswell ex cementaid*.
- c. Pada besi tulangan penyimpanan yang dilaksanakan tidak memenuhi syarat yang berlaku. Penyimpanan tidak berada pada tempat yang tertutup yang dapat menimbulkan korosi akibat air hujan.
- d. Pada bagian daftar ceklist untuk beton telah memenuhi syarat-syarat yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya mutu beton pada pelaksanaan pembangunan ini dapat terjamin mutu betonnya.
- e. Tidak semua pekerjaan memiliki daftar ceklist, seperti pada mix design yang tidak memiliki daftar ceklist khusus dalam menjamin mutu mix design.

B. Saran

1. Perlu dibentuknya sebuah organisasi khusus dalam menjamin mutu pekerjaan, agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan mutunya akan lebih terjamin. Selain itu tidak hanya organisasi saja, namun koordinasi suatu pekerjaan perlu dilaksanakan
2. Sebaiknya konsultan pengawas lebih memperhatikan tata cara pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak pelaksana (kontraktor). Konsultan pengawas harusnya mempunyai komitmen terhadap syarat dan ketentuan yang berlaku dalam mengawasi pelaksanaan proyek, sehingga mutu pelaksanaan akan lebih terjamin lagi.
3. Penyimpanan bahan perlu diperhatikan kembali sebelum digunakan, agar tidak mengurangi mutu bahan tersebut.